

INTISARI

Kemampuan Bahasa Inggris menjadi semakin penting dalam era saat ini karena fungsinya sebagai bahasa internasional untuk menyatukan orang terhadap kemampuan berkomunikasi global. Bahasa Inggris dipelajari oleh orang Indonesia untuk tujuan dimasa depan saat usia dewasa. Oleh karena itu, beberapa orang Indonesia mempelajari Bahasa Inggris mulai dari usia dini. Peran pendidikan non-formal dalam hal mengajarkan Bahasa Inggris pada anak usia dini juga berpengaruh besar dibandingkan pendidikan formal yang hanya ada pada hari tertentu. Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui elemen-elemen dalam proses pengajaran, pembelajaran Program EFL (English as a Foreign Language) dan kondisi untuk belajar khususnya pada pendidikan non-formal yang berada di Kumon Kadipiro, Yogyakarta. Selain itu, studi ini juga mendiskusikan tantangan-tantangan pembelajaran Bahasa Inggris di Kumon Kadipiro, Yogyakarta.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi ini yakni dengan kajian pustaka bacaan, observasi secara langsung menjadi asisten di kelas Program EFL (English as a Foreign Language) dan wawancara dengan pembimbing dan asisten lainnya di kelas Program EFL di Kumon Kadipiro, Yogyakarta secara kualitatif untuk disesuaikan antara teori maupun praktik pembelajaran bahasa. Sebagai tambahan informasi untuk mendukung data studi ini dikumpulkan dari internet dan jurnal.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan elemen, seperti; pembimbing, asisten, materi pelajaran dan fasilitas yang ada di Kumon Kadipiro, sebagian besar sudah berkontribusi positif terhadap kemajuan belajar siswa di Program EFL. Akan tetapi, bagaimanapun juga peran pembimbing dan asisten disini perlu ditingkatkan dalam hal memotivasi siswa dalam bahan pembelajaran Program EFL, sehingga tantangan yang terjadi dalam Program EFL di Kumon Kadipiro, Yogyakarta bisa diminimalkan. Adapun tantangan-tantangan tersebut adalah minimnya konsistensi siswa dalam mengerjakan lembar kerja, dan siswa kurang mampu melafalkan secara tepat.

Kata kunci: elemen pembelajaran bahasa, pengajaran bahasa, tantangan pembelajaran bahasa

ABSTRACT

Increasingly in globalization era today, capability speaking in English is important for people. The function of English as an International Language is for people to connect each other on worldwide communication. Nowadays, English is learned by Indonesians for future objectives in adult age. Therefore, some of them are learning English since their childhood. Non-formal education in English learning process for young learners has also more specific role as daily studying than formal education that only few days. This study is purposed to know elements of EFL (English as a Foreign Language) Program teaching-learning process and study conditions in Kumon Kadipiro, Yogyakarta. Besides, this study discusses the solutions to the EFL Program teaching-learning challenges in Kumon Kadipiro, Yogyakarta.

The methods of collecting data which are used in this study are library study, direct observation as an assistant in EFL Program class and interview instructor and assistants in EFL Program class in Kumon Kadipiro Yogyakarta would be used to validate the data. The data will be interpreted qualitatively to correspond between theory and real practice in EFL Program class. In addition, to support this research is gathered by collecting data from internet research and journals.

The result of this study shows that most of the elements in Kumon Kadipiro, such as instructors, assistants, EFL Program's materials and facilities in Kumon Kadipiro have contributed positively toward to the students studying progress in EFL Program. However, an instructor and assistants are needed to improve the motivation to the students in EFL Program's materials; in order to minimize the challenges. The challenges are the students are not consistence to do worksheets, and could not pronounce appropriately.

Keywords: TEFL, elements of teaching-learning process, challenges for learning English